

## Surat Pater Direktur No. 5

*Para Ksatria Immakulata yang terkasih!*

Mengapa iblis mengelilingi dirinya dengan tentara dalam jumlah yang sangat besar di dunia? Mengapa para makhluk dihukum pada akhir zaman? Alasannya ialah untuk menyebarkan kebenciannya dengan lebih efisien, untuk menjatuhkan manusia sehingga mereka berhenti menyembah Tuhan dan bergabung dengan paduan suara para makhluk yang tidak berterima kasih dan sesat. Betapa senangnya ular beludak ini melihat Tuhan di serang dan Kristus diusir keluar dari kerajaan-Nya sendiri! Dengan berfokus pada kerusakan-kerusakan yang dilakukan oleh tentara-tentara ini, seperti kemenangan dari Freemason, penderitaan Gereja yang mendalam, kesesatan-kesesatan dari sekte-sekte, penganiayaan terhadap umat Kristiani, hukum-hukum yang anti Kristiani, penghancuran budaya Kristiani, dll, kita beresiko untuk menolak bahkan melupakan alasan utama dari “mesin-mesin” neraka ini, yaitu kematian kekal bagi setiap orang.

Terkadang ada beberapa umat Katolik yang taat (bahkan para imam) yang dengan semangat memperingatkan bahaya ekstrim atas jiwa-jiwa akan masuk neraka, akan tetapi mereka berkata hampir tanpa sadar “karena saya adalah pelayan yang setia dan murid dari Bunda Maria, bagi saya tidak ada yang perlu di takutkan.” Oleh karena itu, ketika berbicara tentang keselamatan jiwa-jiwa, mereka tidak memperhatikan dengan serius untuk keselamatan diri mereka sendiri.

Karena Setan bekerja dengan tentara dalam jumlah besar, Bunda Maria juga mengelilingi dirinya dengan tentara; tentara kecilnya sebagai alat yang setia yang dengan dan melalui mereka Bunda Maria memberikan kasih karunia kepada dunia. Apakah tujuannya? Untuk melindungi Tradisi Katolik dan Iman sepanjang masa, untuk memenangkan Kristus Raja dan Ibu-Nya di dunia, untuk penghancuran kesesatan dan bertahan dari kesesatan, untuk pertobatan para modernis dan Kemuliaan dari Gereja, dll. Walaupun penting, tujuan-tujuan ini merupakan prioritas kedua; prioritas pertama dan utama dari pekerjaan Bunda kita adalah untuk menyelamatkan anak-anaknya yang terkasih dari kematian kekal.

Marilah kita memastikan bahwa kita memiliki prioritas yang benar dan bermeditasi senantiasa tentang tujuan dari Militia Immaculata: pertobatan dan pengudusan semua melalui Immakulata untuk keselamatan kekal mereka dan hanya itu saja!

Dua tentara yang berseteru ini saling bertolak belakang dalam perang yang hanya akan berakhir pada akhir zaman. Di hari-hari terakhir ini yang menuju kepada kesudahannya, pertempuran ini akan semakin meningkat dalam kekejamannya. Dan apa yang di harapkan dari perseteruan kedua belah pihak ini? Bagi para tentara iblis tujuannya adalah “untuk menghancurkan para musuh keji” (Voltaire), yang berarti untuk menghancurkan Gereja yang sejati (benar). Bagi kita, tujuannya ialah kemenangan dari Hati Immakulata Maria, pertobatan Rusia dan dunia, hilangnya pengaruh komunis dan Freemason dalam kehidupan publik, kembalinya kerajaan Kristiani dan Negara Katolik, kembalinya gereja Katolik kepada tradisi ...

akan tetapi sekali lagi, berhati-hatilah! Walaupun semuanya ini merupakan pencapaian yang sangat penting, masih terdapat bahaya mengintai dengan menganggap bahwa perang ini hanyalah sebuah persetujuan kuasa biasa, dengan tujuan untuk meningkatkan peringkat kita dan mengalahkan musuh-musuh kita dengan mengkonsentrasikan seluruh upaya untuk melihat tujuan-tujuan ini tercapai (konsekrasi Russia kepada Hati Immakulata Maria, kemenangan dari tindakan-tindakan apostolik kita...).

Santo Maximilian Kolbe menegur dengan keras ketika ia melihat bahwa para Ksatria telah kehilangan arah terhadap “hal yang penting” dan terlena dengan tujuannya. Dia menyebutnya “pengkhianatan terhadap dasar sejati Immakulata, kehilangan semangat adikodrati, penolakan terhadap keutamaan yang benar dari Militia.” Oleh Karena itu, kita harus melihat subjek ini dengan sangat serius, khususnya di saat yang paling menentukan perang 100 tahun dari kedua tentara ini (komunisme, Freemason- Fatima-M.I.).

Apa keutamaan bagi Ksatria? Untuk membawa semua manusia ke bawah kaki Immakulata sehingga mereka dapat bertobat, dikuduskan dan diselamatkan! Dan orang pertama yang harus dipimpin oleh Immakulata ialah saya sendiri.

Apa pesan penting dari pesan Bunda Maria di Fatima? Apa yang menjadi alasan mendalam menunjukkan dirinya dan menawarkan hati Immakulatanya? Ialah keinginannya yang besar untuk merebut semua anak-anaknya dari cengkraman si jahat, dari dosa dan kesesatan, dan dengan demikian melindungi mereka dari lautan api Neraka. Seluruh perkataannya berkisar pada bahaya yang mengerikan ini bagi jiwa-jiwa yang akan kehilangan jiwa mereka selamanya. Devosi kepada Hati Immakulatanya seperti komuni Sabtu Pertama, konsekrasi diri dan konsekuensinya pertobatan Rusia, dan rahasia ketiga Fatima yang terkenal merupakan ekspresi-ekspresi dari teriakan Hati Bunda kita: “lihatlah begitu banyak jiwa-jiwa masuk kedalam api kekal. Untuk melindungi anak-anakku yang malang dari hal yang buruk, aku memberikan Hatiku sebagai jalan aman, di tengah-tengah bahaya yang begitu banyak, kepada Tuhan.”

Kita tidak dapat menjadi murid sejati Bunda Maria Fatima, juga kita tidak dapat menjadi Ksatria Immakulata yang sejati jika kita mengesampingkan bahaya yang dekat ini dimana kita akan kehilangan jiwa kita selamanya! Kita berada dalam masa yang terburuk dalam sejarah dunia dan kita harus berhati-hati terhadap kekuatan dari pasukan Pangeran Kegelapan yang besar ini: semua atmosfir liberal dan materialistik dimana kita tinggal, semua ancaman dan godaan-godaan diletakkan untuk membuat kita berdosa, kehilangan rahmat surgawi, terbiasa dengan dosa, dan jika memungkinkan kehilangan cahaya iman yang sejati, dan akhirnya membuat kita terjatuh kedalam api abadi.

Oleh karena itu sangatlah penting bahwa kita menyadari berapa banyak kemungkinan di waktu lampau bagi kita untuk masuk ke Neraka jika saja kita mati di momen itu. Marilah kita melihat bagaimana para kudus bersikap terhadap tugas mereka untuk keselamatan jiwa mereka sendiri. Menyadari kelemahan yang amat sangat dan luka dari dosa asal dalam manusia, mereka memiliki ketidakpercayaan yang besar terhadap diri mereka. Mereka selalu

waspada, sering memikirkan kematian, penghakiman, Neraka, Api Pencucian, Surga. Mereka berusaha keras untuk tidak membuang-buang waktu berharga mereka di dunia demi kemewahan dan kesenangan, akan tetapi untuk menggunakan setiap menit dengan sebaik-baiknya, setiap kesempatan untuk bertumbuh dalam mengasihi Tuhan dan sesama. Jika kita mengabaikan meditasi tentang kematian diri kita sendiri (yang mendekat), tentang singkatnya hidup ini, ketidak pastian pada saat kematian, kematian para pendosa dan orang benar, pentingnya saat ini untuk melakukan hal baik dan menjauhi kejahatan, kejahatan dari dosa berat, hidup kita sebagai perjalanan menuju kekekalan dll; saya ulangi, jika kita mengabaikan ini semua, kita tidak menganggap serius Bunda Maria dan juga pesan-pesannya yang penting, khususnya yang di Fatima!

Bagaimana kita dapat menjadi sebuah alat di tangan Immakulata untuk menolong jiwa-jiwa, jika kita tidak menyadari apa artinya “untuk menyelamatkan jiwa, untuk membertobatkan pendosa, dll?” kita dengan demikian berada dalam bahaya besar jatuh kedalam naturalisme tertentu dalam pemuridan kita sebagai Ksatria, baik dalam menganggap suatu keberhasilan untuk suatu tindakan apostolik yang dangkal (hanya luarnya saja), kegemilangan yang di persembahkan kepada M.I. (jumlah anggota yang besar, jumlah brosur yang di distribusikan, dll.), atau sebaliknya, kesuksesan yang sedikit sehingga menjadi lelah dan putus asa.

Kita mendengar bahwa hal-hal besar mungkin akan terjadi di tahun 2017 ini, hal-hal mengerikan, hal-hal penting bagi Gereja dan dunia. Tetapi kita harus menyadari bahwa “hal-hal besar” ini merupakan urusan Bunda Maria, bukan kita. Bagi kita hanya diminta untuk menjadi alat Bunda Maria yang sejati, untuk memperdalam dan melaksanakan sebanyak-banyaknya semua yang Dia katakan kepada kita dan dia ingin kita lakukan. Semakin kita sering memikirkan hal-hal yang abadi, semakin kita hidup (menggunakan ajaran-ajaran dari para kudus) dalam atmosfir dari akhir kehidupan. Karena itulah mengapa Jacinta cilik dari Fatima banyak menyelamatkan jiwa-jiwa: karena dia tahu “api Neraka” itu seperti apa, dia hidup dan menderita bagi “para pendosaku yang malang” saja, jadi mereka terselamatkan dari api kekal. Ini merupakan motivasi mendalam yang membuat kita bermurah hati dalam usaha kita sebagai Ksatria Immakulata.

Lantas apa yang menjadi kesuksesan yang benar di tahun ini? Jika setiap dari 30,000 ksatria yang ada menolong Immakulata untuk menyelamatkan satu jiwa sehari, maka hal ini akan merebutnya dari Setan dan melindungi dia dari kematian kekal bagi 11 juta jiwa pada 2017!!

Oleh karena itu marilah menganggap serius panggilan sebagai umat Katolik yang telah menerima sakramen Krisma, tentara Kristus, Ksatria Immakulata. Marilah kita berjuang keras untuk hidup lebih kedalam atmosfir kekekalan yang mana dengan segera datang kepada setiap dari kita pada saat momen kematian! Betapa bahagiannya Hati Immakulata Maria untuk menemukan hati-hati para anaknya, hamba dan ksatria yang hidup dengan cara yang sama seperti dia! Marilah kita membuat tahun 2017 ini sebuah tahun SUCI dengan keinginan yang tidak berkesudahan untuk memuliakan Perawan paling Suci, dan gairah untuk kekudusan kita sendiri dan bagi seluruh anak-anak Hawa yang malang.

Dari lubuk hati saya yang terdalam, saya berdoa bagi anda sekalian sebuah masa Prapaska yang diberkati, sebuah gairah dan kegembiraan perayaan dari Kebangkitan Raja kita: "Oleh karena itu, jika kamu ingin bangkit bersama Kristus, carilah hal-hal yang di atas, bukan hal-hal yang di bumi. Karena kamu telah mati; dan hidupmu tersembunyi bersama Kristus dalam Tuhan." (Kolose 3:1-3).

Singapore, Hari Minggu ke dua Prapaska 2017

*Pater Karl Stehlin*